

**-STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 11 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**WIDIA SARI
NIM:TP.151482**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2019**

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 MUARO JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**WIDIA SARI
NIM:TP.151482**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Smp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku Tanggal | No Revisi | Tanggal Revisi | Halaman |
|----------------|-------------------|-----------------|-----------|----------------|----------|
| In 08-PP-05-01 | In 08-FM-PP-05-03 | 25-10-2019 | R-0 | - | 1 dari 1 |

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

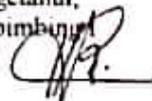
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Widia Sari
NIM : TP 151482
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Jambi, 27 September 2019
Mengetahui,
Pembimbing



Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd
NIP.195706251983032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km 16 Simp Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku Tanggal | No Revisi | Tanggal Revisi | Halaman |
|----------------|--------------------|-----------------|-----------|----------------|----------|
| In 08-PP-05-01 | In 08-F M-PP-05-03 | 25-10-2019 | R-0 | - | 1 dari 1 |

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Widia Sari

NIM : TP. 151482

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri II Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 20 September 2019

Mengetahui,
Pembimbing II



Drs. M. Syaifullah, M. Ag.
NIP.197009201997031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku Tanggal | No Revisi | Tanggal Revisi | Halaman |
|-----------------|-------------------|-----------------|-----------|----------------|----------|
| In. 08-PP-05-01 | In.08-FM-PP-05-07 | - | R-0 | - | 1 dari 1 |

Nomor : B, 478/D.11 /PP.009/ II /2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Widia Sari
Nim : TP. 151482
Telah dimunaqasyahkan pada : 25 Oktober 2019
Nilai Munaqasyah : 82, 87 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M. Pd. I
NIP. 197205071994061001

Penguji I

Dr. Hj. Hindun, M. Pd. I
NIP. 197101091997032002

Pembimbing I

Dra. Hj. Masnidar Karim, M. Pd
NIP. 195706251983032001

Penguji II

Mukhlis, S. Ag. M. Pd. I
NIP. 196710031997031001

Pembimbing II

Drs. M. Syaifullah, M. Ag
NIP. 197009201997031004

Sekretaris Sidang

Drs. Joko Purnomo
NIP. 196601012000031005

Jambi, 25 Oktober 2019

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN

Dr. Hj. Arinda, M. Pd. I
NIP. 196212231990032001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 30 September 2019

Penulis,



Widia Sari

TP 151482

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Kepada kedua orang tuaku yang tersayang yaitu Ayahanda Marzuki dan Ibunda Muslimah yang telah mengasuhku mulai dari lahir hingga dewasa sekarang ini, semoga kedua orang tuaku selalu mendapat rahmat dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Amin. Saudariku Fitrah Ardila, dan almarhumah nenek ku Rukaya beserta keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi pendidikan di perguruan tinggi ini, sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, umumnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan. Terima kasih untuk semua yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* selalu memberi taufiq dan hidayah kepada kita semua. Aamiin yaa Robbal 'Alamin.

Akhir Kata, Semoga Skripsi Ini Memberikan Manfaat Baik Untuk Penulis
Maupun Pembacanya Aamiin .



MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا (الاحزاب : ٢١)

Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. Al-Ahzab ayat 21 (Anonim, Al-Qur'an Terjemah, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah *Subhanahuwa Ta'ala*, Rabb yang Maha 'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atasiradah-Nya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihiwasallam*, pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mukhlis, S.Ag. M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi
5. Ibu Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd selaku dosen pembimbing I. dan Bapak Drs. M. Syaifullah, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mujiyono selaku kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada Penulis dalam memperoleh data di lapangan.

Akhirnya semoga Allah *SubhanahuwaTa'ala* berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Amin

Jambi, September 2019

Penulis,


Widia Sari
TP. 151482

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Widia Sari
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi menggunakan strategi yaitu keteladanan, pembiasaan dan kedisiplinan karena di sekolah ini terutama di kelas XI IPS 1 Akhlak nya tidak bagus banyak melanggar peraturan sekolah. Adapun kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi adalah kurangnya kesadaran dan minat belajar siswa, kurangnya jam mata pelajaran dan tenaga guru Pendidikan Agama Islam serta kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua. Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi adalah memberikan nasehat dan meningkat perhatian kepada siswa, meningkatkan kegiatan keagamaan serta meningkatkan kerja sama guru dan orang tua.

Kata Kunci: Strategi, Pembinaan, Akhlakul Karimah

ABSTRACT

Name : Widia Sari
Study Program : Islamic Education
Thesis Title : Islamic Religious Education Teacher Strategy in Fostering Morality Students in High Schools 11 Muaro Jambi

This thesis discusses the strategies of Islamic religious education teachers in fostering the morality of students in high schools 11 Muaro Jambi. This study is a qualitative study using field research methods while data collection is done by observation, interviews and documentation. This study found that the strategy of Islamic religious education teachers in fostering morality of students at the state senior high school 11 Muaro Jambi used the strategy. The teacher also uses 3 methods, they are exemplary, accustomed and disciplined because in this school, especially in class XI IPS 1, the morals are not good enough to violate school rules. As for the obstacles faced by Islamic religious education teachers in fostering morality of students in the state senior high school 11 Muaro Jambi are lack of awareness and interest in student learning, lack of hours of study and teachers of Islamic religious education and lack of parents' attention and supervision. The efforts of Islamic religious education teachers to overcome resistance in fostering morality of students in high school 11 Muaro Jambi are giving advice and increasing attention to students, increasing religious activities and increasing cooperation between teachers and parents.

Key words : Strategi, coaching, morality

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| NOTA DINAS..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| MOTTO..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK..... | x |
| <i>ABSTRACT</i> | <i>xi</i> |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 3 |
| C. Rumusan Masalah..... | 3 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori..... | 6 |
| 1. Konsep Strategi..... | 6 |
| 2. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam..... | 10 |
| 3. Konsep Pembinaan Akhlakul Karimah..... | 12 |
| B. Studi Relevan..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Desain penelitian..... | 23 |
| B. Setting dan Subjek Penelitian..... | 23 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 24 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data..... | 27 |
| G. Jadwal Penelitian..... | 28 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Temuan Umum..... | 30 |
| B. Temuan Khusus dan Pembahasan..... | 44 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran-saran..... | 61 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 :Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi | 32 |
|--|----|

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Jadwal penelitian..... | 29 |
| Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah Sejak didirikan Hingga Sekarang..... | 34 |
| Tabel 4.2 Daftar Guru SMAN 11 Muaro Jambi T.A 2018/2019..... | 35 |
| Tabel 4.3 Keadaan Siswa di SMAN 11 Muaro Jambi T.A 2018/2019..... | 37 |
| Tabel 4.4 Daftar Inventaris Sarana di SMAN 11 Muaro Jambi..... | 39 |
| Tabel 4.5 Daftar Inventaris Prasarana di SMAN 11 Muaro Jambi..... | 40 |
| Tabel 4.6 Daftar Inventaris Perpustakaan di SMAN 11 Muaro Jambi..... | 42 |
| Tabel 4.7 Daftar Inventaris Laboratorium IPA..... | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yaitu kepribadian baik maupun yang buruk. Keberadaan agama juga mempunyai makna yang penting bagi kehidupan manusia. Agama menjadi tolak ukur untuk mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang bermakna, damai dan bermartabat. Peran agama bagi kehidupan umat manusia dianggap sangat penting. Oleh karena itu, interaksi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bagi setiap pribadi menjadi sebuah keharusan yang harus ditempuh melalui sebuah pengalaman pendidikan, baik itu pendidikan di lingkungan keluarga, pendidikan sekolah maupun yang berada dalam lingkungan masyarakat. Penanaman nilai-nilai keagamaan merupakan hal yang mendasar harus diterapkan dalam setiap pembelajaran khususnya dalam pelaksanaan pendidikan keagamaan. (Gunawan, 2014, hlm. 1)

Pembinaan akhlak merupakan suatu misi utama yang harus dilakukan oleh seorang guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam. Peran guru sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembinaan akhlak kepada siswa dengan maksimal.

Dalam mengemban profesi sebagai pendidik, seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memberikan sejumlah norma kepada peserta didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma harus di berikan oleh guru ketika berada di dalam kelas, tidak hanya di dalam kelas saja, diluar kelas sebaiknya guru mencontohkan melalui teladan, pembiasaan, korelasi dan pengawasan. (Nurdin, 2004, hlm. 119)

Seorang guru memang memiliki tugas yang berat dan banyak. Akan tetapi semua tugas yang telah dilakukan guru dapat dikatakan

berhasil apabila ada perubahan pada tingkah laku dan perbuatan yang terjadi pada peserta didik kearah yang lebih baik. Maka tentunya hal yang mendasar ditanamkan adalah akhlak. Karena jika pendidikan akhlak yang baik dan berhasil ajarannya berdampak pada kerendahan hati dan perilaku yang baik, baik terhadap sesama, lingkungan dan paling pokok adalah akhlak pada Allah SWT.

Dengan demikian tugas seorang guru terutama guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu membina dan mendidik siswa melalui strategi yang dapat membina akhlak para siswa dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi adalah garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Strategi dapat mempermudah dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Strategi yang digunakan harus bervariasi diantaranya teladan, pembiasaan, kedisiplinan. Tidak hanya itu saja, dalam melakukan strategi memerlukan alat sebagai perantara untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu berupa materi pembelajaran, Al-Qur'an, buku, pengalamandan sebagainya.

Dengan demikian strategi merupakan komponen penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembinaan karena dengan adanya strategi akan memaksimalkan dan memudahkan proses Pembina akhlakul karimah siswa.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan, peneliti melihatban siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi Akhlaknya rendah seperti sering terjadi saling mengejek satu dan yang lain sehingga menimbulkan perkelahian, kekantinan pada jam pelajaran berlangsung, kurangnya kesadaran siswa dalam berpakaian bajunya sering tidak dimasukkan dan sering bolos serta merokok.

Dengan mengamati/observasi tersebut diatas, mendorong penulis ingin mengetahui pembelajaran dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian, dengan judul: **“Strategi Guru**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi.”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk meneliti (Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi). Hanya berfokus pada strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlakul Karimah siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Karena siswa kelas tersebut tidak mempunyai akhlak yang baik. Contohnya, kekantinan pada saat jam pelajaran berlangsung, merokok, sering berkelahi dan bolos . serta cara berpakaian yang kurang rapi.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan-permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
2. Apa saja faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
3. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui, menemukan dan mengembangkan yang terjadi dilapangan. Diantara tujuan penelitiannya adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- c. Untuk mengetahui apa saja Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai khazanah pengembangan ilmu pengetahuan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisien proses membina akhlakul karimah anak di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi
- 2) Bagi penulis sebagai referensi untuk penelitian strategi pengembangan upaya Pembinaan akhlakul karimah siswa oleh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Konsep Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat atau laut. Strategi dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bidang administrasi, strategi diartikan sebagai upaya yang bersifat makro, menyeluruh jangka panjang dan didasarkan atas keputusan hasil penalaran. Strategi dimaknai pula sebagai tugas pokok lapisan sistem tingkat atas. Pada perkembangannya kata strategi digunakan dalam hampir semua disiplin ilmu. (Majid, 2017, hlm. 3)

Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumber daya dan lingkungan secara efektif yang terbaik. Bila dikaitkan dengan dunia pendidikan. Secara umum strategi merupakan suatu garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Djamarah dan Zain, 2002, hlm. 5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Crown Dirgantoro, strategi dibagi ke dalam tiga tahap:

a. Formulasi Strategi

Pada tahap ini penekanan lebih di berikan kepada aktivitas – aktivitas utama antara lain adalah menyiapkan strategi alternative, pemilihan strategi, menetapkan strategi yang akan digunakan.

b. Implementasi Strategi

Tahap ini adalah tahapan dimana strategi yang telah diformulasikan tersebut kemudian diimplementasikan. Pada tahap implementasi ini beberapa aktivitas atau cakupan kegiatan yang mendapat penekanan antara lain adalah menetapkan tujuan, menetapkan kebijakan, memotivasi, mengembangkan budaya yang mendukung, menetapkan struktur organisasi yang efektif, mendayagunakan sistem informasi.

c. Pengendalian Strategi

Untuk mengetahui atau melihat sejauh mana eektivitas dari implementasi strategi, maka dilakukan tahapan berikutnya, yang evaluasi strategi yang mencakup aktivitas-aktivitas utama antara lain adalah review faktoreksternal dan internal yang merupakan dasar dari strategi yang sudah ada, menilai performance strategi, melakukan langkah koreksi. (Dirgantoro, 2001, hlm.13)

Strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa yaitu:

a. Keteladanan

Pendidikan dengan keteladanan berarti pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berpikir, dan sebagainya. Banyak Ahli yang berpendapat bahwa pendidikan keteladanan merupakan strategi yang paling berhasil. Hal itu karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam belajar orang pada umumnya, lebih mudah menangkap yang konkrit dari pada yang abstrak. Akhlak yang baik tidak dapat di bentuk hanya dengan pelajaran, instruksi, dan larangan. Sebab, tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu, tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu.

Rasulullah SAW adalah panutan terbaik bagi umatnya, pada diri beliau senantiasa dikemukakan tauladan yang baik serta kepribadian mulia. Sifat-sifat yang ada pada beliau adalah sidik, amanah, tabligh dan pathonah. Pribadi seperti yang diteladankan Rasulullah SAW itulah seyogyanya adalah manusia pilihan yang dimuliakan Allah SWT. Dalam proses pendidikan berarti setiap pendidik harus berusaha menjadi teladan peserta didiknya. Teladan dalam semua kebaikan dan bukan sebaliknya. Dengan keteladanan itu dimaksudkan peserta didik senantiasa akan mencontoh segala sesuatu yang baik-baik dalam perkataan maupun perbuatan.

Pola pengaruh keteladanan berpindah kepada peniru melalui beberapa bentuk, dan bentuk yang paling penting adalah pemberian pengaruh secara spontan dan secara sengaja.

b. Pembiasaan

Pembiasaan perlu ditanamkan dalam membentuk pribadi yang berakhlak. Sebagai contoh, sejak kecil dibiasakan bertutur kata yang baik, membaca doa sebelum makan, membaca doa sebelum tidur dan sifat-sifat terpuji lainnya. Jika dibiasakan sejak dini kelak anak tersebut akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Jadi dapat dipahami, bahwa pembiasaan dalam menumbuhkan dan mengembangkan akal sehat serta jiwa pada anak memiliki pengaruh yang sangat besar. Karena hasil dari pembiasaan anak dalam pembinaan akhlak siswa sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembentukan kebiasaan ini menurut wetherington melalui dua cara. Pertama, dengan pengulangan dan kedua, disengaja dan direncanakan. Jika dalam pendidikan keluarga pembentukan akhlakul karimah dapat dibentuk dengan cara pertama, maka melalui kelembagaan pendidikan cara kedua tampaknya akan lebih efektif. Dengan demikian, pembentukan akhlakul karimah pada siswa di kelembagaan pendidikan, barang kali banyak tergantung pada bagaimana perencanaan pendidikan agama yang diberikan di Sekolah.

Tujuan utama dari pembiasaan adalah penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai oleh si terdidik. Bagi guru pembiasaan itu memiliki implikasi yang lebih mendalam dari pada sekedar penanaman.

c. Kedisiplinan

Secara etimologi, kata kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah. Disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan orang tua dan guru. (Ramayulis, 2018, hlm. 287)

Dampak edukatif dari kedisiplinan ini dapat dijadikan tolak ukur dalam memantau perubahan dan pemantapan dari strategi-strategi sebelumnya, kita dapat membiasakan siswa untuk teliti sebelum berucap, bertindak, dan berbuat serta membuat kesimpulan yang benar dari sebuah tindakan.

Jadi, langkah-langkah setiap strategi saling terkait antara 1 dan lainnya. Diawali dengan strategi keteladanan dimana guru memberikan contoh melalui kegiatan belajar mengajar ataupun di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

luar kelas, agar keteladanan dapat mempengaruhi siswa untuk berubah maka diberikan pembiasaan. Setelah pembiasaan dilakukan untuk mengoptimalkan lagi pengaruh tersebut terhadap perubahan tingkah laku anak menjadi lebih baik maka di buat strategi kedisiplinan, agar teladan yang diberikan lebih kuat pengaruhnya pada siswa.

2. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah suri tauladan bagi anak didiknya. Seluruh kepribadiannya adalah *uswatunhasanah*, yang nyaris tanpa cela dan nista dalam pandangan anak didik. Semua kebaikan yang diberikan guru kepada anak didiknya adalah karena kemuliaannya. Dari profil guru yang mulia itulah akan terlahir pribadi anak didik yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, wajar bila dikatakan bahwa guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan. (Warsono dan Hariyanto, 2017, hlm. 20)

Guru merupakan perpanjangan tangan dari orang tua dalam mendidik anak, sekaligus orang yang paling bertanggung jawab atas perkembangan siswanya, karena di sekolah guru merupakan pemimpin bagi peserta didiknya. Sebagaimana pemimpin, guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didiknya, pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan dengan sengaja, dan ada pula yang terjadi secara tidak sengaja yang terkadang tidak disadari oleh guru tersebut. Oleh sebab itu, harus menyadari bahwa segala sesuatu pada dirinya akan merupakan unsure pendidikan bagi siswanya. (Soetjipto dan Kosasi, 1999 , hlm. 42)

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal diuntut mendidik dan mengajar. Karena keduanya memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam adalah merupakan kata majemuk yang terdidik dari kata “pendidikan” dan “agama”. Pendidikan adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terjemahan dari bahasa Yunani *paedagogi* yang berarti “pendidikan” dan *paedagogi* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Agama menurut Frezer dalam Aslam Hadi yaitu; “menyembah atau menghormati kekuatan yang lebih agung daripada manusia yang dianggap mengatur dan menguasai jalannya alam semesta dan jalannya kehidupan. Sedangkan pengertian Islam adalah agama yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia dan sejahtera. (Ali, 2005, hlm. 1)

Menurut Ditbinpaisun, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak. (Daradjat, 2008, hlm.88)

Dari pengertian di atas simpulkan guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang tenaga pendidik yang memberikan pelajaran Agama Islam dengan melalui kegiatan bimbingan serta bertanggungjawab untuk mengajar, membimbing dan membina anak didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi masyarakat, bangsa dan Negara.

Guru Pendidikan Agama Islam menjadi pengendali bagi terwujudnya nilai-nilai keagamaan yang harus di implementasikan dalam kehidupan di sekolah sehingga sifat kegiatan ini adalah dalam praktik. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat belajar dalam kehidupan masyarakat di sekolah. Kegiatan ini di laksanakan sepanjang hari belajar di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam juga menjadi teladan bagi siswa dalam mengajarkan ajaran Islam. (Shaleh, 2005, hlm. 176)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Konsep Pembinaan Akhlakul Karimah

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat awalan pe- dan akhir-an yang berti pembangunan, perbaikan atau pembaharuan. Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak mulia. Pembinaan akhlak dalam Islam juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun iman. Hasil analisis Muhammad Al-Ghazali terhadap rukun Islam yang lima telah menunjukkan dengan jelas, bahwa dalam rukun Islam yang lima itu terkandung konsep pembinaan akhlak. Rukun Islam ada 5 (lima) sebagaiberikut:

- 1) Mengucap dua kalimat syahadat, yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.
- 2) Mengerjakan shalat lima waktu. Shalat yang dikerjakan akan membawa pelakunya terhindar dari perbuatan yang keji dan munkar.
- 3) Zakat mengandung didikan akhlak, yaitu agar orang yang melaksanakannya dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir, mementingkan diri sendiri, dan membersihkan hartanya dari hak orang lain, yaitu hak fakir miskin.
- 4) Mengerjakan ibadah puasa yaitu bukan hanya sekedar menahan diri dari makan dan minum dalam waktu yang terbatas, tetapi lebih dari itu merupakan latihan menahan diri dari keinginan melakukan perbuatan keji yang dilarang.
- 5) Ibadah haji, dalam ibadah haji ini pun nilai pembinaan akhlaknya lebih besar dibandingkan dengan nilai Pembinaan akhlak yang ada pada ibadah rukun islam lainnya.(Tafsir, 2010, hlm. 134)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Pengertian Akhlakul Karimah

Dari segi etimologi kata akhlak berasal dari bahasa arab “akhlak” bentuk jamak dari “khuluk” yang artinya kebiasaan. Pada pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan arti kata “budi pekerti” atau “ kesusilaan” atau ”sopan santun” dalam bahasa Indonesia, dan tidak ada berbeda pula dengan arti kata “moral” atau “ethic” dalam bahasa Inggris dalam arti kata tersebut dimaksudkan agar tingkahlaku manusia menyesuaikan dengan tujuan penciptanya, yakni agar memiliki sikap hidup yang baik, berbuat sesuai dengan tuntunan akhlak yang baik, artinya seluruh hidup dan kehidupannya terlingkup dalam kerangka pengabdian kepada sang pencipta. (Ilyas,2011, hlm.1)

Akhlak sebagai ilmu merupakan salah satu bahasa pokok dan substansial dalam Islam, yang kajiannya tidak hanya terbatas pada tingkah laku manusia dari aspek fisik, tetapi terkait pula dengan aspek batin dan kebahagiaannya. Kajiannya menyangkut dimensi penting yang meliputi persoalan kebaikan dan keburukan hidup manusia di dunia, bahkan menyangkut pula dengan kehidupannya di hari kemudian. Dalam sejarah umat, antara lain sebagai yang diungkapkan dalam Al-Qur’an, bahwa bangsa-bangsa yang kokoh adalah bangsa yang baik akhlaknya, sebaliknya suatu bangsa menjadi runtuh di saat akhlaknya rusak. Manakalah hal ini dikaitkan dengan kehadiran Nabi Muhammad saw sebagai Rasul pembawa agama terakhir, maka sebagai penyampai risalah tugas utamanya adalah sebagai penyempurna akhlak manusia.(Damanhuri, 2013, hlm.1)

Akhlakul karimah adalah segala tingkah laku yang terpuji (mahmudah) juga bisa dinamakan (fadilah). Jadi akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.(Ali, 2007, hlm. 31)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Tujuan Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menuju tujuan yang hendak dicapai. Tanpa adanya tujuan yang jelas akan menimbulkan kekaburan dan ketidak pastian, maka tujuan pembinaan merupakan faktor yang sangat penting dalam proses terwujudnya akhlakul karimah siswa.

Menurut Barmawi Umary, beberapa tujuan pembinaan akhlakul karimah adalah meliputi:

- 1) Supaya hubungan seseorang dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis
- 2) Memantapkan rasa keagamaan pada siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah
- 3) Supaya terbiasa melakukan yang baik, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, hina dan tercela.
- 4) Membiasakan siswa bersikap sopan santun dalam berbicara dan bergaul baik disekolah maupun diluar sekolah.(Khozin, 2013, hlm. 144)

d. Macam – Macam Akhlakul Karimah

Adapun macam-macam akhlakul karimah yaitu:

- 1) Akhlak terhadap Allah SWT.

Menauhidkan Allah SWT. Defenisi tauhid adalah pengakuan bahwa Allah SWT satu-satunya pemilik isifat rububiyah dan uluhiyyah, serta kesempurnaan nama dan sifat. Tauhid di bagi kedalam tiga bagian yaitu:

- a). *Tauhidrububiyah*, yaitu meyakini bahwa Allah dan satu-satunya tuhan yang menciptakan alam ini, yang memilikinya, yang menghidupkan dan mematikan, yang meurunkan rezeki pada makhluk, yang berkuasa melaksanakan apa yang dikehendaknya, diang-Nya segala kebaikan dan bagi-Nya penciptaan dan juga segala urusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b). *Tauhiduluhiyah*, yaitu mengimani Allah SWT. Sebagai satu-satunya *AL-Ma,bud* (yang disembah).
- c). *Tauhid Asma dan Sifat*
- (1). Berbaik sangka (*husnuzhann*) berbaik sangka terhadap utusan Allah SWT. Merupakan salah satu akhlak terpuji kepada-Nya.
 - (2). Zikrullah. Mengingat Allah (*zikrullah*) adalah atas dari setiap ibadah kepada Allah SWT. Karena merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta pada setiap saat dan tempat.
 - (3). Tawakal. Hakikat tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah ‘*azzawajalla*, membersihkannya dari ikhtiar yang keliru, dan tetap menapaki kawasan-kawasan hukum dan ketentuan. Dengan demikian, hamba percaya dengan bagian Allah SWT. Untuknya, ia yakin pasti akan memperolehnya. Sebaliknya, apa yang tidak di tentukan Allah SWT. Untuknya, diapun yakin pasti tidak memperolehnya.

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terpuji terhadap diri sendiri adalah sebagai berikut:

a). Sabar

Menurut penuturan Abu Thalib Al-Makky, sabar adalah menahan diri dari dorongan hawanafsu demi menggapai keridoan tuhanNya dan menggantinya dengan sungguh-sungguh menjalani cobaan-cobaan Allah SWT.

b). Syukur

Syukur merupakan sikap seseorang untuk menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah swt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c). Memelihara kesucian diri

Memelihara kesucian diri (al-iffah) menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan, upaya kesucian diri hendaknya dilakukan setiap hari agar diri tetap berada dalam setatus kesucian.

3) Akhlak terhadap Keluarga

a). Berbakti kepada kedua orang tua

Berbakti kepada kedua orang tua merupakan faktor utama diterimanya doa seseorang, juga merupakan amal saleh paling utama yang dilakukan seorang muslim. Oleh karena itu, perbuatan terpuji ini seiring dengan nilai-nilai kebaikan untuk selamanya dan di cintai oleh setiap orang sepanjang masa.

b). Bersikap baik kepada saudara

Agama islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada sanak saudara atau kaum kerabat sesudah menunaikan kewajiban kepada Allah SWT. Kita wajib membantu mereka, apabila mereka dalam kesusahan. Sebab dalam hidup ini, hamper semua orang mengalami kesusahan. Apabila mereka memerlukan pertolongan yang bersifat benda, bantu lah dengan benda. Apabila mereka mengalami kegelisahan cobalah menghibur atau menasehatinya.

4) Akhlak terhadap Masyarakat

a). Berbuat baik kepada tetangga

tetangga adalah orang terdekat dengan kita. Dekat bukan karena pertalian darah atau pertalian persaudaraan. Dekat di sini adalah orang yang tinggal berdekatan dengan kita

b). Suka menolong orang lain

dalam hidup ini tidak ada yang tidak membutuhkan pertolongan orang lain. Adakalanya karena kegelisahan, adakalanya kesengsaraan hidup, mendapat musibah. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebab itu, belum tentu orang kaya tidak memerlukan bantuan orang lain

5) Akhlak terhadap Lingkungan

Pada dasarnya akhlak di ajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifaan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan , serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaanya.

Jadi pembinaan akhlak merupakan pembinaan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar baik dalam kelas maupun di luar kelas dengan maksud membina siswa dalam beretika baik etika berkata bertindak maupun etika belajar. (Nata, 2003, hlm. 149)

e. Manfaat Memperbaiki Akhlak

Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk lainnya, sebab seandainya manusia tanpa akhlak, maka akan hilang derajat kemanusiaanya Dr. Hamzah Ta'jub menyatakan bahwa manfaat mempelajari akhlak sebagai berikut:

1). Memperoleh kemajuan rohani

Orang yang berilmu pengetahuan tidak sama derajatnya dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan. Orang yang berilmu, memiliki keutamaan dengan derajat yang tinggi. Dengan ilmu akhlak orang akan selalu berusaha memelihara diri supaya senantiasa berada pada garis akhlak yang mulia dan menjauhi segala bentuk akhlak yang tercela.

2). Sebagai penuntun kebaikan

Rasulullah SAW sebagai teladan utama karena beliau mengetahui akhlak mulia yang menjadi penuntun kebaikan manusia.

3). Memperoleh kesempurnaan iman

Memperoleh kutamaan di hari akhir Orang-orang yang berakhlak luhur, akan menempuh kedudukan yang terhormat di hari kiamat.(Mazaheri, 2005, hlm. 11)

f. Beberapa hal yang berkaitan dengan pembinaan akhlak

1). Syarat-syarat pembinaan akhlak

Beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum melakukan pembinaan guna menjamin tercapainya tujuan pembinaan akhlak adalah:

- a) Menguasai keadaan psikis siswa-siswi. Dengan begitu guru akan mengetahui kebutuhan masing-masing siswa sehingga tahu apa yang harus diberikan kepada setiap siswanya.
- b) Apa yang disukai dan tidak disukai oleh siswa juga harus oleh diketahui oleh guru, supaya guru bisa membuat siswa-siswi tertarik sehingga memudahkan pembinaan.
- c) Pelajari berbagai metode pembinaan. Dengan demikian guru akan mampu member metode yang tepat guna dan tidak monoton.
- d) Sediakan alat-alat yang tepat guna dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembinaan.

2). Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak

a) Agama

Agama dalam pembinaan akhlak manusia dikaitkan dengan ketentuan hukum agama yang sifatnya pasti dan jelas, misalnya wajib, mubah, makruh dan haram. Ketentuan tersebut dijelaskan secara rinci di dalam agama. Oleh karena itu pembinaan akhlak tidak dapat dipisahkan oleh agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Tingkah laku

Tingkah laku manusia adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang bisa jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontra diktifantara sikap dan tingkah laku.

c) Lingkungan

Terdapat dua macam lingkungan, yaitu lingkungan alam dan pergaulan. Keduanya mampu mempengaruhi akhlak manusia. Lingkungan dapat memainkan peran dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai tarap setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga seorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.

3). Unsur-unsur pembinaan

Berhasil tidaknya suatu pembinaan ditentukan oleh para pelakunya, dalam dua unsur, yakni guru dan siswa.

a) Guru atau pendidik

Tugas dari pendidik atau guru adalah sebagai media agar anak didik mencapai tujuan yang dirumuskan. Tanpa pendidik, tujuan pendidikan manapun yang dirumuskan tidak akan tercapai, oleh karena itu sangat diperlukan guru yang profesional karena guru yang profesional tentu akan lebih mampu dan lebih menguasai teori pelajaran yang akan diberikan dan lebih berhasil pula sebagai guru untuk membina dan mengembangkan kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru bukan orang biasa, tetapi juga harus memiliki kemampuan serta keahlian khusus yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b) Siswa

Siswa adalah orang yang belajar dan menerima bimbingan dari guru dalam kegiatan pendidikan. Antara guru dan siswa merupakan dua faktor yang tidak bisa dipisahkan dan tidak bisa berdiri sendiri, dimana guru sebagai pemberi pelajaran dan siswa menerima pelajaran. Keduanya tentu harus aktif, bukan guru saja tapi siswa dalam menerima pelajaran harus dengan perhatian dan minat yang besar. Oleh karena itu, anak didik harus diperhatikan dalam kegiatan pendidikan karena anak didik merupakan objek pendidikan yang menjadikan inti dari pendidikan. (Nasution, 2003, hlm. 11)

Di dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ. إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ. (النحل: ١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepadajalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” QS. An-Nahl : 125 (Anonim , Al-qur'an dan Terjemahannya , 2007)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam membina/membimbing. Seorang guru yang baik harus member pelajaran dengan baik, dengan cara menegursiswa yang berbuat salah dengan teguran yang baik atau bil hikmah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Studi Relevan

Berikut merupakan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain ,diantaranya:

1. Suaibatul, 2014 dengan judul Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Addiniyah Nipah Panjang. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu Strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Addiniyah Nipah Panjang dengan mengajarkan dan menasehati anak tentang pendidikan akhlak, memberikan perhatian dan pengawasan terhadap tingkah laku siswa, membiasakan anak melakukan perbuatan yang baik, member keteladanan kepada siswa. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada variabel y berupa membina akhlak siswa sedangkan perbedaannya subjek penelitian ini adalah guru akidah akhlak sementara subjek penelitian dalam penelitian penulis adalah guru Pendidikan Agama Islam.
2. Sesi, 2017 dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Murid Kelas V di SD Negeri 1 Perigi Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 1 Perigi Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu keteladanan, anajuran, diskusi, dan pemberian hukuman. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada subjek penelitian yakni guru Pendidikan agama Islam dan variabel y berupa Pembinaan Akhlakul Karimah, sementara Perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan dimana dalam penelitian tersebut menggunakan strategi dalam artian luas sedangkan peneliti hanya memfokuskan pada Strategi Pembiasaan.
3. Endang Sri Wahyuni, 2018 dengan judul Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Subulus Salam Di Desa Mendahara Tengah Tanjung Jabung Timur. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu strategi yang digunakan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Akidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlak peserta didik disaat proses pembelajaran diantaranya melalui keteladanan yaitu dengan member contoh teladan yang baik kepada siswa, melalui pendekatan dan bimbingan, pembiasaan akhlak siswa, melalui nasehat, dan melalui kegiatan keagamaan seperti kegiatan peringatan hari besar islam, pesantren kilat, kultum dan perlombaan keagamaan lainnya. Persamaan Penelitian ini dengan peneliti adalah pada penggunaan strategi Guru sedangkan perbedaanya terdapat pada subjek penelitian yaitu guru Akidah Akhlak dan variabel y yakni meningkatkan akhlak siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari sumber dan perilaku yang diamati. Atau disebut sebagai metode penelitian yang mengedepankan data-data yang bersifat kualitatif dan dalam situasi apapun tanpa adanya manipulasi data yang ada. (Danim, 2002, hlm. 37). Dalam hal ini, Peneliti berupaya mendeskripsikan secara utuh tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Yang beralamat di JL. Lintas Timur KM.16 Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota RT.20

2. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI IPS 1 yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka ditetapkan informasi kunci (*keyinforman*) adalah guru Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai responden sedangkan siswa sebagai informan tambahan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dari sumber utama. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data primer di peroleh dengan cara wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkenaan dan langsung berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- 2) Apa saja faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- 3) Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi?

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, seperti melalui dokumen atau memanfaatkan informasi orang lain. Data Sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi mengenai:

- 1) Historis dan letak geografis
- 2) Struktur organisasi
- 3) Visi dan Misi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Keadaan guru dan siswa
- 5) Keadaan sarana dan prasarananya

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sumber data berupa peristiwa atau kejadian di tempat penelitian yang sesuai dengan pembahasan penelitian dan sesuai dengan data yang diperlukan
- b. Sumber data berupa manusia yaitu guru dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi
- c. Sumber data berupa dokumen, yaitu berupa semua dokumen terkait dengan penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi atau disebut dengan Pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penulis menggunakan metode observasi non partisipan untuk melihat dilapangan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Dengan penjabaran pengamatan sebagai berikut :

- a. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- b. Apa saja faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- c. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan secara individual. Wawancara tidak terstruktur penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentangS trategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Dengan penjabaran wawancara sebagai berikut

- a. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- b. Apa saja faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- c. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi?

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Seperti data tentang:

- a. Historis dan letak geografis
- b. Struktur organisasi
- c. Visi dan Misi
- d. Keadaan guru dan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d. Keadaansarana dan prasarananya. (Gunawan, 2015, hlm.175)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih dan memilah data sesuai dengan focus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

2) Penyajian Data

Penyajian Data yaitu menyajikan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.

3) Menarik Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, polapenjelasan dan sebab akibat yang ditarik suatu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokoh. (Sugiono, 2015, hlm. 338)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik Triangulasi Data di

gunakan untuk memeriksa Keabsahan data dengan cara pengecekan ulang terhadap sumber data dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum ketika wawan cara dengan ketika dilakukan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan informan ketika dalam masa penelitian dengan ketika di luar masa penelitian dilakukan
4. Membandingkan beberapa perspektif informan terhadap permasalahan dalam penelitian.
5. Membandingkan isi wawan cara dengan isi dokumen yang berkaitan. (Moeleong,2017, hlm. 178).

G. Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahap, yaitu: dimulai dengan pembuatan proposal, perbaikan hasil seminar proposal skripsi, dilanjutkan dengan masa penelitian untuk pengumpulan data berdasarkan hasil riset. Tahap terakhir adalah sidang munaqosah dan pelaporan penelitian skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan Ke, 2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|----------------|---|---|---|---------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|--|
| | | Desember | | | | Januari | | | | April | | | | Mei | | | | Juli | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Persiapan penelitian | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Menyusun atau menulis konsep proposal | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Mengajukan judul ke Fakultas untuk persetujuan judul | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar proposal | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Izin atau perintah riset | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan riset | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | |
| 8 | Penulisan konsep skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | |
| 9 | Konsultasi kepada dosen pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Penggandaan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Munqasah dan perbaikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji dan Fakultas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sult'ha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sult'ha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah SMA Negeri 11 Muaro Jambi

a. Historis

SMA N 11 Muaro Jambi adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi, dengan berstatus Negeri. Selama didirikannya SMA Negeri 11 Muaro Jambi hingga sekarang telah mengalami sekali pergantian pimpinan, dan pada waktu itu yang ditunjuk menjadi kepala sekolah adalah bapak Yan Febri S.Pd masa menjabat bapak Yan Febri sebagai kepala sekolah berakhir pada tahun 2015. Dan dari 2015 sampai sekarang kepala sekolah nya yaitu bapak Drs Mujiyono. (Dokumentasi, 28 Mei 2019)

b. Letak Geografis

Secara geografis, SMA Negeri 11 Muaro Jambi terletak didaerah yang kurang strategis. Sekolah ini terletak jauh dari jalan kota sehingga transportasi yang tersedia juga sangat terbatas. Selain itu jalan menuju sekolah ini sangat sempit dan tidak rata. Namun karena sekolah itu letaknya jauh dari keramaian, maka sekolah ini sangat ideal di jadikan tempat belajar karena tidak ada kebisingan yang mengganggu proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan sekeliling sekolah masih didominasi oleh hutan dan semak belukar serta jauh dari pemukiman penduduk. (Dokumentasi, 28 Mei 2019)

c. Visi Misi dan Tujuan

SMA N 11 Muaro Jambi mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut:

1) Visi

terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan berbudaya

2) Misi

- a) menanamkan sikap yang jujur dan kedisiplinan dalam pribadi peserta didik
- b) membiasakan peserta didik melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan
- c) pembinaan pembelajaran aktif dan pembinaan olimpiade
- d) melaksanakan pembelajaran muatan lokal
- e) menciptakan lingkungan yang bersih, rindang, indah dan nyaman.

(Dokumentasi 28 Mei 2019)

d. Struktur Organisasi SMA N 11 Muaro Jambi

Struktur organisasi adalah suatu susunan personil yang bergabung dalam suatu organisasi, malalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dalam bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. struktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personil.

Adanya suatu organisasi dapat memudahkan pimpinan dan semua personil sekolah dalam mencapai visi dan misi serta memudahkan mengadakan pengawasan, koordinasi, dan juga dalam pengambilan keputusan yang diperlukan dalam organisasi. jika organisasi tanpa struktur, maka sulit untuk melaksanakan aktivitas dalam melakukan kegiatan program sekolah.

Lembaga pendidikan formal sebagai penyelenggaraan organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, dipimpin dan terarah serta dilaksanakan

untuk menciptakan proses yang terarah pada tujuan yang diharapkan. Struktur Organisasi SMA N 11 Muaro Jambi meliputi:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil kepala Sekolah
3. Komite Sekolah
4. Koordinator TU
5. Majelis Guru
6. Siswa-siswi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kepala Sekolah
Drs. Mujiyono
Nip: 196511121998021001

Wakil Kepala
Epi Hardita, M.Pd
Nip:197901122006042010

Kasubbag TU
Asril
Nip: 196311271988121001

Komite Sekolah
Syaiful Kifli, SH

Dwi Heni Matika
Ningsih, SH

Reza Dwi Oktavfian,
S.Pd

Qinan Aditya, S.Pd

Yulistiani, S.Pd

Hendri Gusnawer

Majelis Guru

Asnawati, S.Pd
Nip:

Ilsya Martini, M.Pd
Nip:19700318200604200

Syofinar, S.Pd
Nip:19660312199903200

Halijah, S.Pd.I
Nip:19650621200880120

Zuhdi, S.Pd
Nip:19800442920080310

Sukadi, S.Pd
Nip:19810728200902100

Majelis Guru

Rosa Marlinza, S.Pd
Nip:19851113201001200

Yenti, S.Pd
Nip:19850531201001200

Noalina, S.Pd
Nip:19851110201101200

Hermala Dewi, S.Pd
Nip:19720813200501200

Aminatuzzuhra,
S.Pd

Erma Suryati, S.Pd

Majelis Guru

Rotua Isabella
Sianipar, S.Pd

Sri juniati, S.Pd

Kiki Kurniawan, S.Pd

Siti Aminah, S.Pd

Qinan Aditya, S.Pd

Yulistiani, S.Pd

Guru BK
Reza Dwi Oktavfian,
S.Pd

Berikut profil sekolah SMA Negri 11 Muaro Jambi

| | |
|------------------|---|
| Nama | : SMA Negri 11 Muaro JAmbi |
| NPSN | : 69822715 |
| Alamat | : Jl. Lintas Timur KM. 16 Mendalo Darat |
| Telp | : |
| Desa/Keseluruhan | : Mendalo Darat |
| Kecamatan | : Jambi Luar Kota |
| Kabupaten | : Muaro Jambi |
| Provinsi | : Jambi |
| Tahun berdiri | : 2013 |

Tabel 4.1:

Nama-nama kepala sekolah sejak didirikan hingga sekarang

| No | Nama | Jabatan | Periode |
|----|----------------|---------|---------------|
| 1 | Yan Febri S.Pd | Kepala | 2013-2015 |
| 2 | Drs. Mujiyono | Kepala | 2015-Sekarang |

(Dokumentasi 28 Mei 2019)

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga pengajar di SMA N 11 Muaro Jambi merupakan tenaga edukatif yang langsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Untuk itu, demi tuntasnya tugas tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan royal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terletak di pundak seorang guru.

Adapun guru dan pegawai di SMA N 11 Muaro Jambi berjumlah 26 orang dengan latar belakang pendidikan yang berada baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di SMA N 11 Muaro Jambi telah memenuhi persyaratan baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Tabel 4.2:

Daftar Guru SMA N 11 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Nama Guru | Jabatan | Mata Pelajaran |
|----|--------------------------|----------------|--------------------------|
| 1 | Drs. Mujiyono | Kepala Sekolah | |
| 2 | Epi Hardita, M.Pd | Waka Kurikulum | Bahasa Inggris |
| 3 | Sukadi, S.Pd | Waka kesiswaan | Matematika |
| 4 | Syofinar, S.Pd | Guru | Geografi |
| 5 | Ilsya Martini, M.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 6 | Halijah, S.Pd.I | Guru | Pendidikan Agama Islam |
| 7 | Rosa Marlinza, S.Pd | Guru | Biologi |
| 8 | Yenti, S.Pd | Guru | Ekonomi |
| 9 | Novalina, S.Pd | Guru | Biologi |
| 10 | Asnawati, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 11 | Hermala Dewi, S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 12 | Zuhdi, S.Pd | Guru | Sejarah |
| 13 | Erma Suryati, S.Pd | Guru | Fisika |
| 14 | Aminatuzzuhrah, S.Pd | Guru | TIK |
| 15 | Kiki Kurniawan S.Pd | Guru | Penjas |
| 16 | Siti Aminah, S.Pd | Guru | Fisika |
| 17 | Rotua Isabella, SE, S.Pd | Guru | Keterampilan |
| 18 | Sri Juniati, S.Pd | Guru | Keterampilan |
| 19 | Dapot Parulian, S.Pd | Guru | Pendidikan Agama Kristen |
| 20 | Yulistiani, S.Pd | Guru | PKN |
| 21 | Qinan Aditya, S.Pd | Guru | Sosiologi |
| 22 | Halimatussa'diah, SH | Perpus | |
| 23 | Asril | Kepala TU | |
| 24 | Heni | TU | |
| 25 | Putri | TU | |
| 26 | Hendri | Satpam | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Dokumentasi 28 Mei 2019)

Tata Tertib yang diberikan kepada guru:

a. Disiplin Waktu

- 1). Jam dinas bagi guru dari pukul 07.00 – 13.45 WIB pada hari Senin sampai Kamis, hari Jum'at dimulai dari pukul 07.00-11.10 WIB, dan hari Sabtu mulai pukul 07.00-12.40 WIB.
- 2). Setiap guru wajib mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin dan hari tertentu lainnya.
- 3). Guru yang tidak hadir melaksanakan tugasnya karena ada halangan atau sakit, maka harus mendapat izin dari kepala sekolah dengan memberi tahu melalui surat atau berita lainnya.
- 4). Guru yang tidak hadir padahal ada jam mengajar, maka guru tersebut harus mengusahakan untuk dapat memberikan tugas kepada siswanya dan diberikan sebelumnya kepada guru yang piket pada hari tersebut.

(Dokumentasi 28 Mei 2019)

b. Tertib Mengajar

- 1). Memiliki buku persiapan harian, buku program kerja tahunan, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, buku daftar nilai atau absensi dan buku soal-soal ujian.
- 2). memberikan Pr (pekerjaan rumah) kepada siswa dalam pengerjaan soal-soal ujian
- 3). Selain mengajar guru harus menjalankan tugas-tugas lainnya yang diatur oleh kepala sekolah sebagaimana terdapat dalam program tahunan seperti pembagian guru piket. (Dokumentasi 28 Mei 2019)

c. Tertib Evaluasi

Untuk mengetahui pencapaian tujuan kurikulum yang telah ditetapkan, maka perlu adanya dilakukan evaluasi untuk setiap siswa. Oleh karena itu, perlu adanya tertib evaluasi:

- 1). Evaluasi dilakukan selesai pokok bahasan

- 2). Bahan evaluasi yang dilakukan adalah bahan evaluasi yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. (Dokumentasi 28 Mei 2019)

3. Keadaan Peserta Didik

Sistem penerimaan siswa SMA N 11 Muaro Jambi adalah berdasarkan ranking NEM yang diperoleh siswa SMA. Jumlah siswa yang diterima pada tahun ajaran 2018/2019 adalah sebanyak 240 siswa. Siswa di SMA N 11 Muaro Jambi terdiri atas 10 kelas dan dua jurusan, yaitu jurusan MIPA/IPA dan IPS.

Tabel 4.3:

Keadaan Siswa di SMA N 11 Muaro Jambi Berdasarkan Jumlah Keseluruhan siswa tahun 2018/2019

| No | Kelas/Tingkatan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------|-----------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | X MIPA 1 | 8 | 12 | 20 |
| 2 | X MIPA 2 | 9 | 10 | 19 |
| 3 | X IIS 1 | 12 | 8 | 20 |
| 4 | X IIS 2 | 12 | 9 | 21 |
| 5 | XI MIPA 1 | 5 | 17 | 22 |
| 6 | XI MIPA 2 | 6 | 16 | 22 |
| 7 | XI IPS 1 | 17 | 15 | 32 |
| 8 | XI IPS 2 | 17 | 15 | 32 |
| 9 | XII IPA | 15 | 16 | 31 |
| 10 | XII IPS | 9 | 12 | 21 |
| JUMLAH | | | | 240 |

(Dokumentasi 28 Mei 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan siswa di SMA N 11 Muaro Jambi yaitu sebanyak 240 orang. Dengan rincian laki-laki 99 orang dan Perempuan 134 orang dengan 9 rombongan belajar. Siswa SMA N 11 Muaro Jambi tergabung dalam suatu organisasi yang di

sebut OSIS. Dalam organisasi tersebut siswa dapat memantapkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni serta menimbulkan sikap berbangsa dan bernegara, contohnya seperti kegiatan upacara bendera, paskibraka, pramuka, kesenian dan olahraga.

Kegiatan rutin yang sering dilakukan adalah upacara bendera setiap hari senin, pembacaan surah yasin setiap hari jum'at serta senam pagi yang dilakukan setiap hari sabtu. Agar proses kegiatan belajar mengajar di SMA N 11 Muaro Jambi dapat terlaksana dengan baik, diperlukan tata tertib yang harus di patuhi oleh setiap siswa yang diaturnya adalah:

- a. Kegiatan belajar pada hari senin sampai kamis dimulai pada pukul 07.15-13.45 WIB, pada hari jum'at pada pukul 07.15-11.10 WIB.
- b. Bagi siswa yang terlambat tidak diperkenankan untuk masuk kedalam kelas kecuali jika sudah mendapat izin masuk dari guru piket atau dari petugas setelah diberikan hukuman.
- c. Setiap siswa diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari lainnya.
- d. Selama jam sekolah siswa tidak dibenarkan untuk meninggalkan lingkungan sekolah kecuali atas seizin guru piket atau petugas
- e. Siswa yang tidak hadir kesekolah karena sakit atau hal lain, maka dapat memberikan keterangan melalui surat
- f. Setiap hari senin, dan selasa siswa harus memakai seragam putih abu-abu, untuk hari rabu siswa memakai baju pramuka, untuk hari jum'at siswa memakai busana muslim, sedangkan sabtu siswa memakai pakaian olahraga
- g. Setiap hari jum'at semua siswa beragama islam wajib mengikuti kegiatan pembacaan surat yasin bersama dikelas yang dipimpin oleh masing-masing guru yang mengajar jam pagi
- h. Siswa wajib mengikuti ulangan yang diberikan oleh guru, apabila siswa sakit pada hari tersebut maka mengikuti ulangan susulan

- i. Setiap siswa wajib mengikuti remedial yang diberikan oleh guru apabila nilai yang telah mereka peroleh kurang memuaskan. (Dokumentasi 29 Mei 2019)

4 Sarana Dan Prasarana

a. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Dengan kata lain sarana lebih ditujukan untuk benda-benda atau peralatan yang bergerak. Sarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi yaitu: computer, meja, kursi, papan tulis, infokus, rak dokumen, alat absensi dan yang lainnya.

Tabel4.4 :

Daftar inventarissarana di SMA N 11 Muaro Jambi

| No | Uraian | Jumlah | Keterangan |
|----|------------|--------|------------|
| 1 | Computer | 20 | Baik |
| 2 | Meja | 300 | Baik |
| 3 | Kursi | 300 | Baik |
| 4 | PapanTulis | 13 | Baik |
| 5 | Infokus | 2 | Baik |
| 6 | RakDokumen | 1 | Baik |
| 7 | AlatAbsen | 10 | Baik |

(Dokumentasi 29 Mei 2019)

b. Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya sesuatu proses. Adapun proses tersebut dapat berupa suatu usaha, pembangunan, atau proyek. Dengan kata lain prasarana lebih ditujukan untuk benda yang tidak bergerak.

Tabel4.5 :

daftar inventaris prasarana di SMA N Muaro Jambi

| No | Uraian | Jumlah | Keterangan |
|----|------------------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Kelas | 12 | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Tata Usaha/R.Kepala TU | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Waka Kesiswaan | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Majelis Guru | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Waka Kurikulum | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 8 | Laboratorium | 1 | Baik |
| 9 | Kantin | 4 | Baik |
| 10 | Wc Guru | 2 | Baik |
| 11 | Wc Siswa | 2 | Baik |

(Dokumentasi, 29 Mei 2019)

1). Ruang Kelas

Ruang kelas di SMA N 11 Muaro Jambi ada 12 lokal, dalam kondisi baik, letak ruangan kelas satu sama lain saling berdekatan sehingga siswa kelas yang dengan yang lain saling berinteraksi dengan baik. (Observasi 29 Mei 2019)

2). Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah adalah merupakan bagian terdepan dari lingkungan sekolah berada pada sebelah kiri bangunan. Di dalam ruangan terdapat kursi tamu untuk tamu kepala sekolah. (Observasi 29 Mei 2019)

3). Ruang Tata Usaha / Ruang Kepala Tata Usaha

Ruang Tata Usaha merupakan segenap proses kegiatan dalam mengelola surat menyurat, kepegawaian, pembayaran dan administrasi lainnya yang dilakukan mulai dari menerima (menghimpun), mencatat, mengelola, mengandakan, mengirim serta menyimpan

seluruh bahan keterangan yang dibutuhkan oleh SMA N 11 Muaro Jambi.

Ruang Kepala Tata Usaha adalah ruangan kepala tata usaha yang terletak di samping ruangan kepala sekolah di dalam ruangan terdapat 1 kursi dan 1 meja. (Observasi 29 Mei 2019)

4). Ruang Waka Kesiswaan

Ruang waka kesiswaan terletak di dekat ruangan kepala sekolah yang berguna untuk mengintrogasi siswa yang melanggar aturan sekolah. (Observasi 29 Mei 2019)

5). Ruang Majelis Guru

Ruangan Majelis Guru tergolong dalam keadaan baik. Semua guru mempunyai meja kerja masing-masing dan satu ruangan dengan guru yang lainnya sehingga satu guru yang bisa saling membantu dan berinteraksi dengan baik. (Dokumentasi 29 Mei 2019)

6). Ruang Waka Kurikulum

Ruangan waka kurikulum terletak di sebelah ruang majelis guru. (Observasi 29 Mei 2019)

7). Ruang Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu sarana bagi siswa untuk menambah ilmu dan pengetahuannya dengan baca-baca buku-buku yang tersedia, baik buku pelajaran, maupun buku pengetahuan umum. disini juga terdapat buku cerita rakyat dan buku-buku lainnya. untuk kelancaran pengelola perpustakaan maka ada tata tertib perpustakaan, antara lain :

- (a).Siswa yang masuk keperpustakaan dilarang memakai sepatu
- (b).Setelah membaca buku diharapkan untuk mengembalikan ketempat semula.
- (c).Siswa yang meminjam buku harus menulis terlebih dahulu buku yang di pinjam kepada petugas perpustakaan.

Tabel4.6 :

daftar inventaris perpustakaan SMA N Muaro Jambi

| No | Nama Barang | Jumlah | Keadaan Barang |
|----|-------------|--------|----------------|
|----|-------------|--------|----------------|

| | | Barang | Baik | Kurang Baik | Rusak Berat |
|---|-------------------------|--------|------|-------------|-------------|
| 1 | Meja Pegawai Pustaka | 2 | ✓ | - | - |
| 2 | Meja Belajar Siswa | 5 | ✓ | - | - |
| 3 | Lemari Buku | 5 | ✓ | - | - |
| 4 | Rak Buku | 6 | ✓ | - | - |
| 5 | Kursi | 21 | ✓ | - | - |
| 6 | Sapu | 3 | ✓ | - | - |

(Dokumentasi 29 Mei 2019)

8). Laboratorium

Laboratorium merupakan salah satu faktor pendukung pendidikan. laboratorium. laboratorium yang ada di SMA N 11 Muaro Jambi ini hanya ada satu yaitu laboratorium IPATerpadu yang sudah termasuk kedalamnya laboratorium untuk kimia, biologi, dan juga fisika. laboratorium IPA digunakan untuk praktikum pada pembelajaran biologi, fisika dan kimia. laboratorium IPA memiliki inventaris sebagai berikut :

Tabel4.7 :

daftar inventaris laboratorium IPA

| No | Nama Barang | Jumlah Barang | Keadaan Barang | | |
|----|---------------------|------------------|----------------|-------------|-------------|
| | | | Baik | Kurang Baik | Rusak Berat |
| 1 | Meja guru | 1 | ✓ | - | - |
| 2 | Meja kerja Siswa | Lesean | ✓ | - | - |
| 3 | Lemari barang | 3 | ✓ | - | - |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | |
|---|----------------|---|---|---|---|
| 4 | Papan tulis | 1 | ✓ | - | - |
| 5 | Baju lab siswa | - | - | - | - |
| 6 | Kursi | - | ✓ | - | - |

9). Kantin

Kantin di SMA N 11 Muaro Jambi masih tergolong belum cukup baik, bangunan untuk kantin pun belum tertata rapi dan berada dalam satu tempat dan cukup jauh dari pengawasan guru, sehingga banyak siswa yang bolos dari kelas saat jam pelajaran dan pergi ke kantin. (Dokumentasi 29 Mei 2019)

10). WC Guru

WC Guru SMA N 11 Muaro Jambi ada 2 di ruangan majlis guru dan ada di belakang ruangan waka kurikulum. (Observasi 29 Mei 2019)

11). WC Siswa

WC Siswa SMA N 11 Muaro Jambi ada 2 yang terletak di sebelah kanan kelas XI IPS 1 dan sebelah kiri kelas X IPS 2. (Observasi 29 Mei 2019)

5. Kurikulum SMA N 11 Muaro Jambi.

Keberadaan kurikulum dalam proses pembelajaran merupakan salah satu instrumen penting terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, barangkali kurikulumlah yang bisa dianggap menjadi prioritas utama untuk diperhatikan. Hal ini tidak lain karena kurikulum merupakan rencana pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik. Bahkan dalam pengertian yang lebih luas, keberadaan

kurikulum tidak saja terbatas pada materi yang akan diberikan di dalam ruang kelas, melainkan juga meliputi apa saja yang sengaja diadakan atau ditiadakan untuk dialami peserta didik di sekolah.

Oleh karena itu, posisi kurikulum menjadi mata rantai yang urgen dan tidak dapat begitu saja diartikan dalam konteks peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Kurikulum merupakan jabaran dari tujuan pendidikan nasional yang menjadi landasan program pembelajaran.

SMA N 11 Muaro Jambi merupakan salah satu SMA yang tidak lepas dari penggunaan kurikulum pendidikan. SMA ini menggunakan kurikulum pendidikan nasional (diknas). Saat ini SMA tersebut sedang mengadakan uji coba kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan. Kurikulum 2013 ini tersebut baru diuji cobakan pada kelas 1 (satu), sedangkan pada kelas 2 dan 3 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. TEMUAN KHUSUS DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah siswa di Sekolah Menengah atas Negeri 11 Muaro Jambi yaitu:

a. Strategi Keteladanan

Teladan tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan siswa serta orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan. Memangsetiapprofesimempunyai tuntutan-tuntutankhusus, dan karenanya bila menolak berarti menolak profesi itu.

Wawancara dengan ibuk Halijah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang guru adalah harus menjadi tauladan yang baik bagi siswa karena apa pun perbuatan guru itu akan di tiru oleh siswanya.

Makadariiitu kami sebagai seorang guru harus mencontohkan yang baik-baik terhadap siswa kami misalnya bersalaman, bertutur kata yang baik dan sopan agar mereka terbiasa dalam kehidupan sehari-hari”. (Wawancara 24 Mei 2019)

Saya juga mewancancarai Raden siswa kelas XI IPS 1 yang mengatakan bahwa:

“Guru kami selalu mengajarkan kami keteladan. Mereka selalu mencontohkan yang baik-baik terhadap kami. Contohnya mereka mangajarkan selalu bersikap sopan terhadap yang lebih tua dan sesame teman saling menyayangi”. (Wawancara 27 Mei 2019)

Menurut pengamatan penulis yaitu memang guru di sana terutama guru Pendidikan Agama Islam mencontohkan hal-hal yang baik contohnya seperti hasil wawancara saya dengan siswa bahwasanya mereka dicontohkan misalnya terhadap orang tua hormat. (Observasi 28 Mei 2019)

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa itulah cara-cara guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa yaitu dengan memberikan contoh teladan yang baik terhadap siswa, sehingga perbuatan itu menjadi contoh bagi siswa dalam bertindak dan berbuat dan sekaligus menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Strategi Pembiasaan

Strategi pembiasaan merupakan suatu konsep dan strategi yang sangat penting dalam pembinaan akhlak siswa. Melalui pendekatan pembiasaan ini, siswa dapat mengamalkan budaya religious terus menerus. Pembiasaan sebagai media tranformasi menanamkan pembinaan akhlakul karimah di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Contoh pembiasaannya seperti membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru, membaca doa sebelum memulai pelajaran, baca yasin setiap pagi jum'at, membiasakan memperingati setiap hari bersejarah Islam dan pembiasaan-pembiasaan yang lain sesuai ajaran islam.

Seperti Wawancara dengan ibu Halijah, S.Pd.I, guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi, yang mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya melakukan pembiasaan dengan cara membiasakan siswa mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru, sebelum memulai pembelajaran harus di dahului baca doa terlebih dahulu, dan saya melakukan kerja sama dengan guru lainnya membiasakan siswa pada setiap hari jum’at membaca yasin serta memperingati setiap hari bersejarah islam misalnya: maulid nabi, isrami’raj dan kegiatan islami lainnya. Dan saya selalu membiasakan siswa untuk selalu jujur karena kalau seseorang mempunyai sifat jujur akan bahagialah dia di kemudian hari karena kejujuran itu sangat penting baik jujur darihal yang kecil maupun hal-hal yang besar”. (Wawancara 24 Mei 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tersebut. Bahwa strategi guru yang dilakukan dalam pembelajaran adalah guru mengutamakan pembiasaan kepada siswanya agar siswanya mempunyai kebiasaan yang baik.

Wawancara dengan suhardi, siswa kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi, yang mengatakan bahwa:

“Ibu Halijah dan guru lainnya selalu mengingatkan kami kalau setiap bertemu guru mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru, membaca do’a sebelum memulai pelajaran, dan tidak lupa kami juga selalu dinasehati kalau jajan di kantin itu haruslah bersikap jujur misalnya kalau ngambil jajan 1 dan bayarnya harus sesuai apa yang diambil karena sesuatu yang kita ambil itu tidak sesuai maka kita sama saja kita makan, makanan yang haram. Sejauh ini kalau kami pikir-pikir ulang apa yang di bilang ibu itu sangat benar itu adanya.(Wawancara 25 Mei 2019)

Selanjutnya wawancara dengan Olif siswa kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi, yang mengatakan bahwa:

“Guru agama sebelum memulai pelajaran selalu memberikan arahan-arahan yang baik. Tujuannya agar kami menjadi orang yang baik pula. Tidak hanya pada saat pelajaran saja diberikan seperti itu, melainkan ketika kami sedang istirahat, atau tidak ada jam pembelajaran, sering kali di nasehati tentang sikap dan etika. Misalnya kalau bertemu saling menyapa baik itu dengan guru maupun dengan teman lainnya. (Wawancara, 25 Mei 2019)

Hal serupa juga dikemukakan oleh Hatami siswa kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi, yang mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Semua apa yang diajarkan ibu Halijah itu benar adanya dengan kita membiasakan beretika baik itu sangat berguna bagi masa depan kelak. Contohnya kecilnya saja ada teman yang kesusahan kita bantu dan kita juga diajarkan tidak boleh membedakan teman dari melihat latar belakangnya karena pada dasarnya manusia itu sama di mata Allah SWT”. (Wawancara 29 Mei 2019)

Dari observasi penulis melihat memang disana di biasakan melakukan hal-hal positif dengan sebelumnya guru tersebut mencontohkan dan siswa meniru dan terjadilah pembiasaan misalnya member salam dan salaman saat ketemu guru. (Observasi 29 Mei 2019)

Jadi berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembiasaan sangat penting bagi setiap orang, apa lagi bagi anak yang baru masa pertumbuhan dan perkembangan karena di masa-masa inilah siswa masuk dalam fase anak –anak ke fase remaja di mana siswa akan mudah menerima masukan dari orang lain baik di sekolah, lingkungan masyarakat maupun keluarga. Apabila siswa tersebut di biasakan dengan kebiasaan-kebiasaan positif maka siswa tersebut akan berperilaku yang positif misalnya dibiasakan menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda siswa tersebut pastinya akan berperilaku apa yang dibiasakan dan sebaliknya kalau siswa itu di biasakan dengan pembiasaan yang negative maka siswa tersebut akan berperilaku yang negative misalnya berbicara kasar dan lain sebagainya.

c. Strategi Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-perturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Kedisiplinan di sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Dalam pembinaan akhlakul karimah siswa, guru di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi juga meningkatkan kedisiplinan siswa, sebagai mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diungkapkan ibu Halijah S.Pd.I guru Pendidikan Agama Islam yaitu, bahwa:

“sebelum jam pelajaran dimulai saya melihat kerapian siswa baik itu kerapian siswa itu sendiri maupun kerapian lokal yang saya ajar misalnya: kerapian siswa dalam cara berpakaian karna kebanyakan siswa itu bajunya dikeluarkan. dan saya juga memeriksa lokal apakah bersih atau kotor karna siswa kebiasaan kelas nya itu kotor apalagi kalau saya masuk pada saat jam setelah istirahat itu rawan sekali kelas itu akan kotor makanya sebelum mulai pelajaran saya mendisiplinkan siswa untuk membersihkan lokal disebutkan di Al-Qur’an sudah di jelaskan bahwa kebersihan itu adalah sebagian dari iman jadi kalau kelasnya bersih belajarnya pun aman dan nyaman sehingga pelajaran yang diajarkan akan cepat diserap oleh siswa”. (Wawancara 24 Mei 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tersebut. Dapat difahami strategi yang dilakukan dalam pembelajaran selain guru menanamkan pembiasaan guru juga menanamkan kedisiplinan siswanya, jika kalau belajar dengan keadaan rapi dan bersih ilmu akan mudah dipahami oleh siswa, berbeda dengan siswanya yang berpakaian kurang rapi dan lokalnya kotor akan menjadikan siswa nya malas belajar dan guru juga malas untuk mengajar karena tidak nyaman. Kedisiplinan memang penting bagi pembinaan akhlakul karimah, karena orang yang disiplin akan mencerminkan bahwa dia berakhlak karimah.

Saya juga mewancarai Revi siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi yang mengatakan bahwa :

“Ibu selalu mengajarkan kami disiplin baik itu disiplin waktu, cara berpakaian, kebersihan lokal Supaya kami nyaman belajar . Karena terkadang kami kurang memperhatikan cara berpakaian kadang saat jam terakhir-terakhir baju kami sering keluar karena mungkin karena cuaca juga apalagi kalau sudah jam pelajaran siang dan lokal pun terkadang kotor serta kami terkadang kurang tepat waktu pada saat jam pelajaran dimulai”(Wawancara 24 Mei 2019)

Saya juga mewancarai Suhardi siswa kelas XI IPS 1 yang mengatakan bahwa:

“ Guru kami selalu mengatakan kepada kami lakukanlah kebiasaan yang baik dengan kita melakukan kebiasaan yang baik pasti akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terbiasa dan menjadi disiplin untuk melakukan hal yang baik tersebut". (Wawancara 25 Mei 2019)

Jadi dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi di atas bahwa strategi yang di gunakan yaitu: Strategi Keteladanan, strategi pembiasaan dan menanamkan kedisiplinan itu bagus di gunakan pada siswa namun siswa nya banyak yang melanggarnya. Dan dari observasi penulis yaitu dengan adanya Keteladanan guru mencontohkan hal-hal yang baik contohnya misalnya guru harus mencontohkan kalau bertemu mengucapkan salam dan terbiasa. Pembiasaan siswa mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru tersebut tidak hanya bisa menerapkannya di sekolah namun di luar sekolah misalnya saja di lingkungan masyarakat jika anak tersebut bertemu dengan orang yang lebih tua anak tersebut akan terbiasa berperilaku sopan santun dengan mengucapkan salam dan bersalaman dengan orang yang lebih tua tersebut, serta akan membiasakan anak tersebut melakukan sesuatu dengan berdoa terlebih dahulu, dan strategi kedisiplinan juga sangat bagus karena dengan membiasakan siswa disiplin siswa tersebut terbiasa di lingkungan masyarakat disiplin misalnya dalam cara berpakaian mereka akan terbiasa selalu berpakaian rapi dan bersih. (Observasi 29 Mei 2019)

2. Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

Usaha pembinaan akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi, yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa faktor penghambat yaitu:

a. Kurangnya Kesadaran dan Minat Belajar Siswa

1). Kurangnya Kesadaran Siswa

Siswa kurang sadar akan pentingnya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dilakukan disekolah, Apalagi kegiatan tersebut berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa. Dan siswa tersebut tidak tau penting sekali apa yang sudah di lakukan guru tersebut akan berguna untuk masa depannya kelak karena pelajaran agama ini tidak akan berubah-ubah tapi tetap sama sampai kapan pun Bahwa orang yang berakhlakul karimah akan di cari oleh orang baik dalam lingkungan mana pun, baik di lingkungan kerja kelak baik lingkungan masyarakat.

Seperti wawan cara saya dengan ibu Halijah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Anak-anak jaman sekarang ini sangat kurang kesadaran bahwa sanya akhlak itu sangat penting sebagai pondasi bagi makhluk Allah. Jikalau lah akhlaknya saja tidak ada bagaimana kedepannya anak tersebut. Jika anak tersebut mempunyai akhlak yang baik maka dia akan selalu melakukan hal-hal baik dan sebaliknya kalau dia tidak mempunyai akhlak yang baik dia pastinya melalukan perbuatan yang negative “(Wawancara 24 Mei 2019)

Dan saya mewancarai salah satu siswa kelas XI IPS 1 yang bernama Rama yang mengatakan:

“Memang sebaya kami ini kalau akhlak agak kurang kami, itu mungkin faktor umur kami ini lagi masa-masa nya bermain dan labil tidak terlalu mementingkan yang namanya akhlak. Tapi itu tidak semuanya sedikit banyaknya ada juga yang berakhlak baik” (Wawancara 27 Mei 2019)

Saya juga mewancarai Raden siswa kelas XI IPS 1 yang mengatakan bahwa:

“Jujur saya memang kurang kalau masalah akhlak. Saya terkadang memang terlalu menyepelihkan kalau belajar terutama kalau belajar Pendidikan Agama Islam padahal dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu banyak pelajaran yang bisa kita ambil apalagi untuk masa depan kelak”. (Wawancara 27 Mei 2019)

Dari wawancara di atas peneliti melihat bahwa akhlak siswa di kelas XI IPS 1 memang kurang baik walaupun tidak semuanya ada juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berakhlak baik. Kalau dilihat memang pada masa-masa anak SMA ini masa-masa yang lebih memikirkan dunia lagi maunya bermain-main, belum terlalu memikirkan mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk serta dalam belajar mereka kurang berminat terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Observasi 28 Mei 2019)

2). Kurangnya Minat Belajar Siswa

Faktor penghambat yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam ketika pembelajaran dalam kelas adalah kurangnya minat dalam belajar, seperti waktu dalam pembelajaran banyak yang tidak memperhatikan guru menjelaskan di depan kelas, banyak dari mereka main hp dan main-main dengan teman sebangkunya dan banyak juga yang bolos saat jam pelajaran berlangsung. Kurangnya minat belajar siswa ini dilator belakang oleh kurang menariknya saat guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak memahami materi yang telah disampaikan dan mengakibatkan muncul perilaku siswa yang kurang baik. Seperti hasil wawancara dengan Olif siswa kelas XI IPS 1, ia mengatakan:

“Guru itu menjelaskan pada saat belajar kurang menarik. Yang di jelaskan guru tersebut memang bagus tapi terlalu monoton, tidak menarik serta hal itu sudah biasa dan akhirnya kami lebih memilih main hp dan bermain dengan teman sebangku”.(Wawancara 25 Mei 2019)

Saya juga mewancarai siswa lainnya yang bernama Hatami kelas XI IPS

1 yang mengatakan bahwa :

“ saya kalau belajar tergantung guru nya kalau guru nya enak dan mejelaskan itu lebih menarik saya rajin dan sebaliknya kalau gurunya menjelaskan tidak menarik saya jadi malas”. (Wawancara 29 Mei 2019)

Hasil dari wawancara tersebut penulis melihat sebenarnya strategi yang dipakai guru Pendidikan Agama Islam bagus tetapi guru tersebut menjelaskannya dengan metode ceramah jadi membuat siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru tersebut dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

susah diserap siswa, dan tibullah kurang minatnya siswa dalam belajar. Sebenarnya siswa jaman sekarang ini lebih senang kalau dalam pembelajaran diselingi dengan permainan agar mudah diserap dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. (Observasi 27 Mei 2019)

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa faktor penghambat guru Pendidikan agama Islam dalam membina Akhlak siswa salah satunya adalah kurangnya kesadaran dan minat belajar siswa, maksudnya disini kurangnya kesadaran siswa yaitu siswa tersebut kurang perhatiannya terhadap akhlak mereka beranggapan mereka masih labil dan mereka belum terlalu mikir kedepannya bagaimana mereka hanya tau nya main-main saja. Dan maksud dari kurangnya minat belajar siswa yaitu dalam belajar mereka lebih memilih bermain hp atau main yang lainnya serta mereka beralasan bahwa guru dalam menjelaskan pelajaran tidak menarik sehingga membuat mereka tidak berminat dalam belajar.

b. Kurangnya jam mata pelajaran dan guru Pendidikan Agama Islam

1). Kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dengan kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat para guru hanya lebih mempersingkat penjelasan mengenai pembelajaran tentang agama hanya poin-poin besarnya saja . Sehingga yang hanya bisa diserap hanya sedikit saja.

Seperti wawancara saya dengan ibuk Halijah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi saya sebagai seorang guru dalam pembinaan akhlak anak yaitu misalnya disekolah kita sudah memberikan bimbingan akhlak tapi ketika mereka kembali kelingkungannya kita sebagai guru tidak bisa mengontrol mereka secara penuh. Apalagi jam pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya sekali dalam seminggu itu otomatis hanya bisa ketemu siswa tersebut sekali dalam 1 minggu.(Wawancara 24 Mei 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan wawancara di atas bahwa kendala yang di hadapi yaitu kurangnya jam waktu jam pelajaran sehingga guru tidak bisa mengawasi sepenuhnya siswanya.

Saya juga mewancarai siswa Revi kelas XI IPS 1 yang bernama Rama yang mengatakan bahwa:

“ Menurut saya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 1 kali dalam 1 minggu tidak cukup jadi itu hanya sepintas rasanya. Misalnya pelajaran hari ini kalau di Tanya lagi minggu depannya pasti sudah lupa soalnya tidak diulang-ulang dan waktunya itu lumayan lama jaraknya”.(Wawancara 24 Mei 2019)

Hasil wawancara dengan Rama hampir sama keluhannya dengan guru Pendidikan Agama Islam mereka sama-sama mengeluhkan bahwa jam matapelajaran Pendidikan Agama Islam kurang sehingga tidak efektif.

Dari pengamatan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi ini bahwasanya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memangkur dalam 1 minggu Cuma 1 kali. (Observasi 28 Mei 2019)

2).Kurangnya Tenaga guru Pendidikan Agama Islam

Guru sangat berperan penting dalam membentuk akhlak siswa disekolah terutama guru Pendidikan Agama Islam. Penambahan guru Pendidikan Agama Islam perlu ditangani serius. Ini menjadi faktor penting dalam pendidikan.

Seperti wawancara saya dengan ibu Halijah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam hanya ada satu di sekolah ini yaitu hanya saya saja. Saya sebenarnya merasa sangat kerepotan menangani 10 lokal dalam setiap mimggunya sebaiknya saya berharap setidaknya di tambah lagi guru Pendidikan Agama Islam

bisa jadi dengan minimnya guru Pendidikan Agama Islam akan membuat akhlak siswa menurun”.(Wawancara 24 Mei 2019)

Saya juga mewancarai Suhardi siswa kelas XI IPS 1 yang mengatakan bahwa:

“ Saya sebenarnya sangat kasihan dengan ibuk Halijah dia mengajar 10 lokal sendiri dan kami yang diajarkan selalu mebuat dia kesal selalu tidak memperhatikan waktu belajar. Saya berharap agar ada penambahan guru Pendidikan Agama Islam paling dikit tambah 1 lagi”. (Wawancara 25 Mei 2019)

Dari wawancara diatas bahwa guru Pendidikan Agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi itu memang kurang yaitu hanya 1 itu tentunya akan berdampak kepada siswanya misalnya saja kalau guru tersebut ada kesibukan mendadak setidaknya kalau gurunya 2 bisa digantikan agar tidak terbengkalai siswanya dan mereka tetap belajar. Dan dari observasi penulis melihat memang benar adanya tenaga guru Pendidikan Agama Islam memang kurang hanya 1. (Observasi 28 Mei 2019)

c. Kurangnya Perhatian dan Pengawasan Orang Tua

Peran orang tua sangat penting bagi anak. Orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak jadi anak itu harus di beri perhatian dan di awasi segala kegiatannya. Ibu Halijah S.Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Anak-anak pendidikan pertamanya adalah orang tua. Guru hanya sebagai membantu saja. Yang lebih banyak berperan itu adalah orang tua. Jadi orang tua itu harus memperhatikan anaknya dan diawasi. Tapi saya lihat di sekolah ini banayak orang tua beranggap di sekolah anak itu lebih banyak dapat pengawasan dan perhatian. Tapi kenyataannya di sekolah hanya beberapa jam saja”. (Wawancara 24 Mei 2019)

Saya mewancarai Rama siswa kelas XI IPS 1 yang mengatakan bahwa:

“Saya kalau di rumah kurang mendapat perhatian dari orang tua saya di karenakan orang tua saya sibuk kerja. Jadi ada kemungkinan juga itu membuat akhlak saya kurang bagus”. (Wawancara 27 Mei 2019)

Hasil observasi peneliti memang melihat memang ada sebagian siswa tersebut memang kurang perhatian dari orang tuanya dan berdampak anak tidak mempunyai akhlakul karimah. Berdasarkan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam di atas dapat dipahami bahwa yang menjadi kendala dalam pembinaan siswa ini adalah kurangnya perhatian keluarga terhadap perilaku anaknya. Sehingga berakhlak tidak bagus. (Observasi 29 Mei 2019)

3. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi

Membina akhlak siswa bukan hal yang mudah, karena yang dibina makhluk hidup yang terus tumbuh dan berkembang. Apalagi dengan perkembangan zaman pada saat ini semakin hari arus globalisasi semakin kuat dapat merusak pertumbuhan dan perkembangan siswa. Seperti dengan semakin canggihnya alat teknologi sudah tentu semakin memudahkan siapa saja menggunakannya tidak memandang usia baik anak-anak sampai kaum tua. Oleh karena itu guru dituntut untuk membentuk akhlak siswa di sekolah supaya mempunyai akhlakul karimah, namun hal itu pastinya tidaklah mudah dan pastinya ada hambatan yang dihadapinya dan ada pula upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara:

a. Memberikan Nasehat dan Meningkatkan Perhatian Kepada Siswa

1). Memberikan Nasehat Kepada Siswa

Seperti yang kita ketahui setiap sekolah mempunyai aturan-aturan yang harus di patuhi dan jika ada yang melanggar pastinya akan di beri sanksi sesuai dengan apa yang dilanggarnya. Adapun pelanggaran yang dilakukan ringan maka kalau bisa di nasehati kalau di nasehati siswa tersebut masih melakukannya baru di kasih sanksi yang sepatasnya.

Wawancara dengan guru agama, ibu Halijah S. Pd. I mengatakan bahwa:

“ Saya sebagai satu-satunya guru agama di sekolah ini saya lumayan kewalahan menghadapi perilaku anak di sekolah ini untungnya saja di bantu sama guru-guru lainnya. Setiap siswa pasti mempunyai sifat yang berbeda-beda yang kalau dinasehati sekali mereka tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengulangi perbuatannya lagi namun ada juga walaupun sudah di nasehati berkali-kali tetap melanggar”. (Wawancara 24 Mei 2019)

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa di kesusahan dalam menghadapi tingkah laku anak karena guru agama hanya ada satu di sekolah tersebut dan untuknya sedikit banyaknya dibantu dengan guru lainnya. Wawancara dengan Elga, siswa kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Yang mengatakan bahwa:

“Guru-guru kami selalu menasehati kami agar kami selalu berakhlak baik namun memang ada juga sebagian dari kami tidak menghiraukan nasehat-nasehat tersebut padahal nasehat yang diberikan guru tersebut itu sangat bagus contohnya saja tidak boleh berpakaian pas-pasan apalagi yang sering itu cewek-cewek banyak berpakaian tak sesuai dengan aturan namun tetap dilanggar, ada juga yang suka berkata kasar”(Wawancara 29 Mei 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rama dia mengatakan saat guru menasehati banyak dari mereka tidak menghiraukan nasehat guru tersebut masih banyak dari mereka yang bersikap dan tidak baik. Dari wawancara diatas sama halnya dengan pengamatan yang dilakukan peneliti. Peneliti melihat memang benar adanya guru Pendidikan Agama Islam memang kewalahan menghadapi perilaku siswa-siswa tersebut ada siswa yang mau mendengarkan nasehat guru dan ada pula yang tidak menghiraukan. Dan kalau sudah dinasehati tapi siswa tersebut tidak mendengarkan dan masih melanggar baru di serahkan kepada waka kesiswaan agar ditindak lanjuti. (Observasi 27 Mei 2019)

2). Meningkatkan Perhatian Kepada Siswa

Untuk memberikan suatu peningkatan dalam pembentukan akhlak kepadasiswa adalah guru Pendidikan Agama Islam harus selalu memeberikan perhatian mereka kepada siswa karena dengan memberikan perhatian mereka akan terawasi dan mereka merasa di pedulikan oleh guru pendidikan agama islam.

Hasil wawancara dengan ibu Halijah S. Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Seorang guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh penting terhadap siswanya dengan memberi dia perhatian dan nasehat. Mereka akan merasa guru mereka sayang dengan mereka” (Wawancara 24 Mei 2019)

Wawancara dengan Olif siswa kelas XI IPS 1 yang mengatakan bahwa:

“Perhatian orang tua itu sangat penting terhadap anaknya. Dengan perhatian orang tua terhadap anak maka anak akan merasa diperhatikan dan merasa di sayangi. Tapi pada saat sekarang ini banyak orang tua sibuk terhadap kerjanya sehingga lupa memperhatikan anak baik itu sifat dan tingkah lakunya”. (Wawancara 25 Mei 2019)

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan peneliti bahwa seorang guru pendidikan agama islam memang harus meningkatkan perhatiannya terhadap siswa agar siswa tersebut merasa nyaman dengan guru tersebut karena ada sebagian dari mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya agar siswa-siswa tersebut mempunyai akhlak dan perilaku yang baik. (Observasi 29 Mei 2019)

b. Meningkatkan kegiatan keagamaan

Waktu sangat mempengaruhi keefektifitasan sebuah kegiatan. Semakin efektif dan efisien seseorang dalam menggunakan waktu maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh. Sebagai upaya dalam pembinaan akhlakul karimah , guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kegiatan keagamaan di luar jam mata pelajaran dan minim nya guru Pendidikan Agama Islam dengan cara pada setiap hari Jum’at pagi, para siswa disuruh untuk membaca yasin terlebih dahulu di kelas masing-masing. Saya mewancarai guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Halijah S. Pd. I yang mengatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan kegiatan keagamaan, saya mengadakan yasinan setiap hari jum’at pagi sebelum jam pelajaran dimulai dan diawasi oleh guru piket. Jika tidak diawasi takutnya banyak siswa keluar saat pembacaan yasinan berlangsung .Selain mengadakan kegiatan yasinan di pagi Jum’at guru pendidikan bersama pihak sekolah dan para guru lainnya juga mengadakan perayaan hari besar Islam seperti pada bulan

Rajab sekolah mengadakan acara isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. dengan diadakan kegiatan-kegiatan ini diharapkan para siswa dapat lebih mendalami ilmu agamanya dan dapat mengambil hikmahnya". (Wawancara 24 Mei 2019)

Hasil wawancara diatas sama halnya dengan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa di sekolah tersebut memang kurangnya jam mata pelajaran dan guru Pendidikan Agama Islam dalam menseasatinya dengan cara mengadakan kegiatan keagamaan dan membaca yasin di setiap pagi jum'at dan memperingati hari-hari bersejarah dalam Islam misalnya maulid nabi yang di bantu oleh guru lainnya. (Observasi 27 Mei 2019)

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat di simpulkan dalam meningkatkan kegitan kegamaan maka harus sering di adakan kegiatan keagamaan itu sendiri agar siswa-siswa tersebut akan mengingat hari-hari bersejarah dalam agama nya yaitu dalam Agama Islam.

c. Meningkatkan Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru

Kerja sama antara orang tua dan guru memang sangat penting, karena tidak selamanya siswa berada dalam naungan guru tetapi orang tua juga berperan dan pembinaan akhlak siswa, orang tua yang sadar betapa pentingnya dirinya bagi pembinaan akhlak siswa maka akan memperhatikan, serta mengawasi perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Serta orang tua juga akan memperhatikan lingkungan bermain bagi anaknya. Seperti wawancara dengan ibu Halijah S.Pd.I guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

"Pihak sekolah dan wali murid mengadakan rapat 1 kali dalam 1 semester dalam rapat ini membahas tentang tingkah laku siswa contohnya kerajinan anak dalam sekolah, cara berpakaian dan banyak lagi lainnya. Dengan diakan rapat ini berguna bagi orang tua agar orang tua siswa dapat mengetahui perkembangan anaknya disekolah". (Wawancara 24 Mei 2019)

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti dari pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid dalam 1 semester sekali misalnya dalam waktu pengambilan lapor. Sebelum lapor diambil pihak sekolah member tahu apa yang sering di lakukan anak-anak mereka di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah. Jikalau bagi mereka wali murid yang nakal guru langsung member tahu kepada wali murid tersebut. (Observasi 29 Mei 2019)

Hasil wawancara dan observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam memang sangat bagus. Dengan adanya rapat orang tua akan lebih memperhatikan anaknya lagi dan menasehatinya jika salah.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil Penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan Akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi yakni dengan menerapkan beberapa strategi diantaranya : strategi keteladanan, pembiasaan, dan kedisiplinan.
2. Dalam upaya menerapkan strategi-strategi tersebut guru pendidikan Agama Islam mendapati beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan strategi tersebut diantaranya yaitu: kurangnya kesadaran dan minat belajar siswa, kurangnya jam mata pelajaran dan guru Pendidikan Agama Islam, sertakurangnyaperhatian dan pengawasan orang tua.
3. Selain strategi tersebut di atas upaya lainnya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul KarimahSiswa di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi yakni dengan memberikan nasehat kepada siswa dan meningkatkan perhatian kepada siswa, serta meningkatkan kegiatan keagamaan, serta meningkatkan kerja sama antara guru dan siswa.

A. Saran – Saran

Setelah menarik kesimpulan, melalui penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, khususnya pada siswa kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Hendaknya dapat memperbaiki diri yang sebelumnya akhlaknya masih buruk menjadi lebih baik, diharapkan siswa dapat menyerap apa yang telah di ajarkan oleh guru sehingga bisa menjadi contoh serta menjadi kebanggaan guru, orang lain dan terutama orang tua.

2. Kepada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Harus banyak bersabar, mendidik dengan sepenuh hati dan tekun untuk mendidik siswa agar dapat dengan mudah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik.
3. Kepada orang tua, diharapkan dapat membantu guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa dan tidak hanya menyerahkan sepenuhnya kepada guru.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemah*
- Ali, M. D. (2005). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ali, Z. (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Damanhuri. (2013). *Akhlak Persfrktif Tasawuf*. Jakarta: Lectura Press
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Daradjat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dirgantoro, C. (2001). *Manajemen Strategi konsep-Konsep, Kasus dan Implementasi*. Jakarta: Grasindo
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Gunawan, I. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ilyas, Y. (2011). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI)
- Khozin. (2013). *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Mazaheri. (2005). *Akhlak Untuk Semua*. Jakarta: Al-Huda
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Nasution, A. H. (2003). *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Logos Wacan
- Nata, A. (2003). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurdin, M. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Prisma sophie
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Shaleh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Soetjipto dan Kosasi, R. (1999). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Tim Penyusun. (2018). *Pedoman Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Shulthhan Thaha Saifuddin Jambi*
- Warsono dan Hariyanto. (2017). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

(IPD)

Judul Skripsi: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

A. WAWANCARA

1. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- b. Apa saja faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- c. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi?

2. Siswa Kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

- a. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
- b. Apa saja faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?

- c. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi?

B. OBSERVASI

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
2. Faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi?
3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas 11 Muaro Jambi?

C. DOKUMENTASI

1. Hisroris dan geografis Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi
2. Struktur organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi
3. Keadaan guru dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi
4. Keadaan sarana dan prasarana

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

| NO. | NAMA | KETERANGAN |
|------------|---------------|-------------------|
| 1. | HalijahS.Pd.I | Guru PAI |

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

DAFTAR RESPONDEN

| NO | NAMA | KETERANGAN |
|----|----------------|---------------------|
| 1. | ElgaAlif | Siswakelas XI IPS 1 |
| 2. | Hatami | Siswakelas XI IPS 1 |
| 3. | OlifNovicandra | Siswakelas XI IPS 1 |
| 4. | Rama | Siswakelas XI IPS 1 |
| 5. | Raden Muhammad | Siswakelas XI IPS 1 |
| 6. | Revi Abadi | Siswakelas XI IPS 1 |
| 7. | Suhardi | Siswakelas XI IPS 1 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku tgl | No. Resi | Tgl.Revisi | Halaman |
|----------------|-------------------|-------------|----------|------------|---------|
| In.08-PP-05-01 | In.08-FM-PP-05-02 | | R-0 | | |

Nama : Widia Sari
 NIM : TP. 151482
 Pembimbing I : Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri II Muaro Jambi
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke- | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------|----------------|--|-------------------------|
| 1 | 19-03-2019 | I | Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing dan Bimbingan Proposal | |
| 2 | 21-03-2019 | II | Bimbingan Proposal | |
| 3 | 22-03-2019 | III | ACC Proposal | |
| 4 | 14-05-2019 | IV | ACC Riset | |
| 5 | 23-09-2019 | V | Penyerahan Surat Pengesahan Judul | |
| 6 | 25-09-2019 | VI | Bimbingan Skripsi | |
| 7 | 26-09-2019 | VII | Perbaikan BAB IV dan BAB V | |
| 8 | 27-09-2019 | VIII | ACC Skripsi dan Nota Dinas | |

Jambi, 27 September 2019
 Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd
 NIP.195700251983032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku tgl | No. Resi | Tgl.Revisi | Halaman |
|----------------|-------------------|-------------|----------|------------|---------|
| In.08-PP-05-01 | In.08-FM-PP-05-02 | | R-0 | - | |

Nama : Widia Sari
 NIM : TP. 151482
 Pembimbing II : Drs. M. Syaifulloh, M. Ag
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke- | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------|----------------|--|-------------------------|
| 1 | 01-03-2019 | I | Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Bimbingan Proposal | |
| 2 | 04-03-2019 | II | Bimbingan Proposal | |
| 3 | 08-03-2019 | III | ACC Proposal Seminar | |
| 4 | 14-05-2019 | IV | ACC Riset | |
| 5 | 09-09-2019 | V | Bimbingan Skripsi | |
| 6 | 11-09-2019 | VI | Perbaikan BAB 4 | |
| 7 | 13-09-2019 | VII | Perbaikan BAB 5 | |
| 8 | 20-09-2019 | VIII | ACC Skripsi dan Nota Dinas | |

Jambi, 20 September 2019
 Dosen Pembimbing II

Drs. M. Syaifulloh, M. Ag
 NIP. 197009201997031004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Widia Sari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Muara Tabun, 19 Juli 1997
 Alamat : Muara Tabun
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Email : Wideasarijambi@gmail.com
 No Kontak : 082228877135

**Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal :**

1. SDN 34 Muara Tabun, tamat pada tahun 2009
2. SMPN 11 Tebo, tamat pada tahun 2012
3. SMAN 17 Tebo, tamat pada tahun 2015

Prestasi Akademik :

Motto Hidup : Ingin selalu membahagiakan kedua orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi